

**PROBLEMATIKA KEGIATAN MENGHAFAL AL-QUR'AN DI SEKOLAH
DASAR ISLAM AL-FALAH MARGASARI KABUPATEN TEGAL**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan

Disusun oleh:

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**
ANAS ARROSYID
NIM. 10411020
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2017

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Anas Arrosyid

NIM : 10411020

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Yogyakarta, 20 Mei 2017
Yang menyatakan



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal :

Lamp :

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kali Jaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama Mahasiswa : Anas Arroyyid

NIM : 10411020

Judul : Problematika Menghafal Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam Al-Falah Margasari Kabupaten Tegal

Sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kali Jaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Agama.

Dengan ini kami mengharap agar Skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 28 Mei 2017

Pembimbing


Munawwar Khalil, M. Ag
NIP. 19790606 200501 1 009



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-209/Un.02/DT/PP.05.3/1/2018

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PROBLEMATIKA KEGIATAN MENGHAFAL AL-QUR'AN
DI SEKOLAH DASAR ISLAM AL-FALAH MARGASARI KABUPATEN TEGAL

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Anas Arrosyid

NIM : 10411020

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Kamis tanggal 25 Januari 2018

Nilai Munaqasyah : B+

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Munawwar Khalil, SS, M.Ag.
NIP. 19790606 200501 1 009

Pengaji I

Drs. H. Rofik, M.Ag.
NIP. 19650405 199303 1 002

Pengaji II

Drs. H. Radino, M.Ag.
NIP. 19660904 199403 1 001

Yogyakarta, 30 JAN 2018

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Dr. Ahmad Arif, M.Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

JIKA TIDAK BISA MENJADI BUNGA

MAKA

JANGAN MENJADI BENALU



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

SKRIPSI INI DIPERSEMBAHKAN UNTUK:

ALMAMATER TERCINTA

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

يُنَّ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى الْحَمْدِ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِ

إِلَهٍ وَصَاحِبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur peneliti haturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat beserta salam tetap terlimpahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW. yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia maupun akhirat kelak.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat mengenai problematika kegiatan menghafal Al-Qur'an di SD Islam Al-Falah Margasari kabupaten Tegal. Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Munawar Khalil, M.Ag. selaku Pembimbing skripsi.
4. Bapak Dr. Muqowim, M. Ag, selaku Penasehat Akademik.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Kedua orang tua untuk cinta dan kasih sayangnya dan tidak pernah berhenti memberikan dukungan baik dalam bentuk materi maupun nonmateri.
7. Teman-teman PAI-A Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan 2010.

8. Keluarga besar Pondok Mahasiswa Al-Madinah Nusantara
9. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, Aamiin.

Yogyakarta, 20 Desember 2017

Penyusun

ANAS ARROSYID

NIM. 10411020



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

ANAS ARROSYID. *Problematika Menghafal Al-Qur'an di SD Islam Al-Falah Margasari Kabupaten Tegal. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2017.*

Latar belakang penelitian ini adalah dizaman sekarang ini menghafal Al-Qur'an sangatlah perlu karena dengan menghafal Al-Qur'an, keutuhan Al-Qur'an akan selalu terjaga dalam dada setiap muslim. Namun untuk sebagian orang menghafal bukanlah sesuatu yang mudah, melainkan memerlukan pengorbaaan tersendiri. Adapun waktu yang paling tepat untuk menghafal Al-Qur'an adalah ketika masa anak-anak. salah satu sekolah formal yang memberikan kegiatan menghafal Al-Qur'an di SD Islam Al-Falah Margasari. Kegiatan menghafal Al-Qur'an merupakan program wajib di SD Islam Al-Falah yang harus diikuti oleh siswa kelas 3,4,5, dan 6. Al-Qur'an di SD Islam Al-Falah merupakan Sekolah Dasar yang pertama kali mengadakan kegiatan menghafal Al-Qur'an. Yang menjadikan permasalahan penelitian ini adalah bagaimana kegiatan menghafal Al-Qur'an di SD Islam Al-Falah Margasari kabupaten Tegal, Apa saja problematika yang didapati dalam kegiatan menghafal Al-Qur'an di SD Islam Al-Falah Margasari , Bagaimana cara mengatasi problematika yang didapati dalam kegiatan menghafal Al-Qur'an di SD Islam Al-Falah Margasari. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan dan menganalisis secara kritis problematik menghafal Al-Qur'an di SD Islam Al-Falah Margasari kabupaten Tegal.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil lokasi di SD Islam Al-Falah Margasari kabupaten Tegal. Metode pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan pengamatan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang telah dikumpulkan, dan dari makna itulah ditarik kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan mengadakan triangulasi dengan dua modus, yaitu dengan menggunakan sumber ganda dan metode ganda.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Kegiatan menghafal Al-Qur'an di SD Islam Al-Falah dimulai sejak siswa masuk kelas 3. Adapun bai siswa yang baru kelas 1 dan 2 mereka disuruh mengikuti TPA. Di TPA sendiri dibagi menjadi 2 tahapan, tahapan pertama supaya siswa belajar membaca Al-Qur'an menggunakan 'iqro dan ketika sudah selesai maka dilanjut untuk masuk ke Al-Qur'an. (2) Problematis menghafal Al-Qur'an di SD Islam Al-Falah margasari diantaranya belum lancar membaca Al-Qur'an, tidak disiplin ketika menghafal di rumah, siswa sering bingung ketika menemukan ayat yang mirip, siswa mudah hafal dan mudah lupa, tidak bisa menghafal di tempat yang ramai, kurangnya motivasi dari orang sekitar, siswa sering mengganti Al-Qur'an, siswa sering datang terlambat. (3) cara untuk mengatasi problematika menghafal Al-Qur'ansiswa harus menyelesaikan TPA terlebih dahulu, perlunya kerjasama dengan orang tua sebagai pengawas ketika di rumah, ketika menghafal bersama kelompoknya masing-masing, ketika membacakan hafalan menggunakan nada, siswa menguatkan hafalan ketika di rumah, pihak sekolah selalu megingatkan orang tua agar selalu mengingatkan anaknya agar selalu menghafal, tidak mengganti Al-Qur'an.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN ABSTRAK	ix
HALAMAN DAFTAR ISI.....	x
HALAMAN TRANSLITERASI.....	xiii
HALAMAN DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan.....	7
D. Tinjauan Pustaka	7
E. Landasan Teori	10
F. Metode Penelitian.....	19
G. Sistematika Pembahasan	22

BAB II GAMBARAN UMUM LEMBAGA PEMASYARAKATAN ANAK KUTOARJO

A. Letak Dan Keadaan Geografis	25
B. Sejarah Dan Proses Berkembangnya	25
C. Visi, Misi Dan Tujuan	26
D. Tujuan Sekolah	28
E. Keadaan Guru	28
F. Prestasi Yang Pernah Didapat	29
G. Mata Pelajaran	35

BAB III PROBLEMATIKA MENGHAFAL AL-QUR'AN DI SEKOLAH DASAR ISLAM ALFALAH MARGASARI

A. Kegiatan Menghafal Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam Al-Falah Margasari	47
B. Problematika Kegiatan Menghafal Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam Al-Falah Margasari	55
C. Cara Untuk Mengatasi Problematika Kegiatan Menghafal Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam Al-Falah Margasari	61

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	68
B. Saran-saran	69

DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	72

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan surat keputusan bersama menteri RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 januari 1988

Konsosan Tunggal

No	Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
1	ا	Alif	tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
2	ب	Bā'	b	Be
3	ت	Tā'	t	Te
4	ث	sā	ś	Es (dengan titik di atas)
5	ج	Jīm	J	Je
6	ح	Hā'	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
7	خ	Khā'	kh	Ka dan ha
8	د	Dal	d	De
9	ذ	Žal	ž	Zet titik di atas
10	ر	Rā'	r	Er
11	ز	Zai	z	Zet
12	س	Sīn	s	Es
13	ش	Syīn	sy	Es dan ye
14	ص	Şād	ş	Es (dengan titik di bawah)
15	ض	Dād	đ	De (dengantitik di bawah)
16	ط	Tā'	ẗ	Te (dengan titik di bawah)
17	ظ	Zā'	ڙ	Zet (dengan titik di bawah)
18	ع	‘Ayn	‘	Koma terbalik di atas
19	غ	Gayn	g	Ge
20	ف	Fā'	f	Ef
21	ق	Qāf	q	Qi

22	ك	Kāf	k	Ka
23	ل	Lām	l	El
24	م	Mīm	m	Em
25	ن	Nūn	n	En
26	و	Waw	w	We
27	ه	Hā'	h	Ha
28	ء	Hamzah	.	Apostrof
29	ي	Yā	y	Ye

= ā́

= i ای

أو = ū

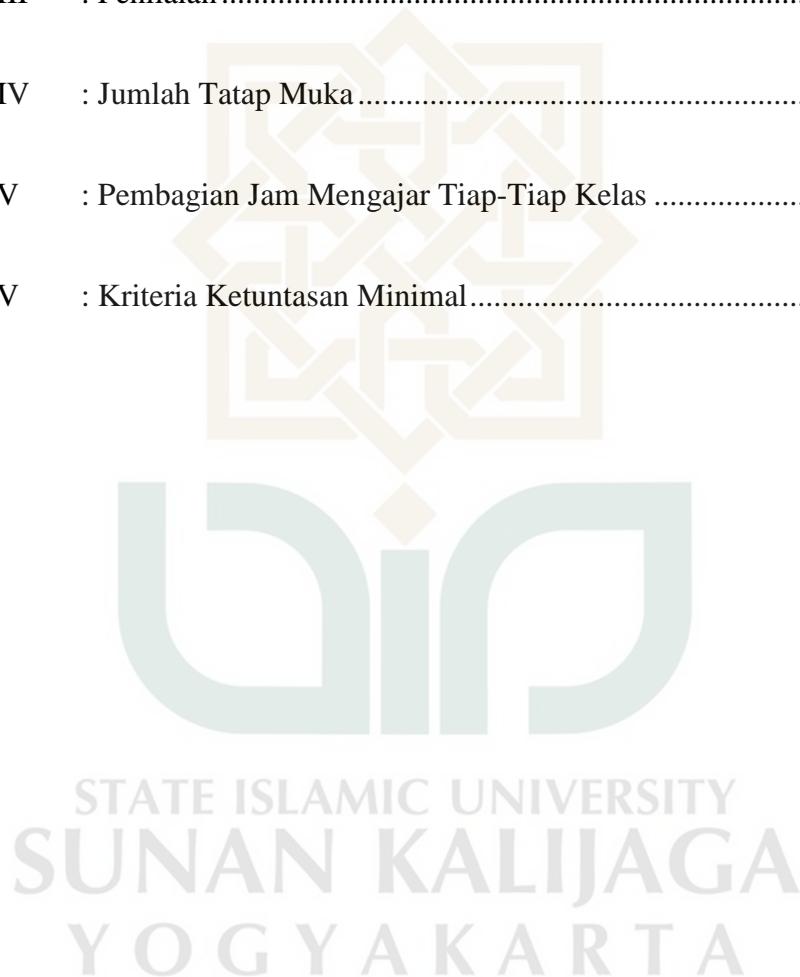
ditulis : Rasūlullāhi ﷺ

الشَّرِيعَةُ مَقَاصِدُ
ditulis : Maqāsidu Al-Syariati

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel I	: Dafar Guru Beserta Jabatannya	27
Tabel II	: Prestasi Yang Pernah Diraih Oleh Siswa	28
Tabel III	: Penilaian	37
Tabel IV	: Jumlah Tatap Muka	39
Tabel V	: Pembagian Jam Mengajar Tiap-Tiap Kelas	39
Tabel V	: Kriteria Ketuntasan Minimal.....	39



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an merupakan kitab suci yang dijadikan sebagai pegangan hidup umat islam sedunia yang diturunkan kepada Rasulullah SAW untuk seluruh umat manusia. Ia berbicara kepada rasio dan kesadaran (*conscience*) manusia. Ia juga mengajarkan kepada manusia tentang akidah tauhid. Di samping itu, Al-Qur'an juga mengajarkan manusia cara beribadah kepada Allah SWT untuk membersihkan sekaligus menunjukan kepada manusia dimana letak kebaikan dalam kehidupan pribadi dan kemasyarakatan.¹

Menurut M. Quraish Shihab dalam bukunya bahwa beliau menjelaskan, Al-Qur'an Al-karim adalah kitab yang oleh Rasulullah SAW dinyatakan sebagai tali Allah yang terulur dari langit ke bumi, di dalamnya terdapat berita tentang umat masa lalu, dan kabar tentang situasi masa datang. Siapa yang berpegang dengan petunjuk-Nya dia tidak akan tersesat.² Dengan menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman atau pegangan hidup di dunia bisa menjalankan kebaikan yang sesuai dengan kehendak-Nya sehingga manusia tidak akan tersesat.

Ibnu Al-Jauzi dalam bukunya yang sudah diterjemahkan mengatakan

"Wahai saudaraku, dunia adalah racun pembunuhan, sementara jiwa lengah akan tipuannya. Betapa banyak pandangan yang manis di dunia, sementara pahitnya di akhirat tidak tertanggung. Wahai manusia, hatimu rapuh, pandanganmu

¹ Muhammad Makhdlori, *Keajaiban Membaca Al-Qur'an*, (jogjakarta: Diva Pers, 2007), hal.13.

² M. Quraish Shihab, *Secercah Cahaya Ilahi*, (Bandung: Mizan, 2007), hal. 19

kabur, matamu lepas, lisanmu menjaring dosa, dan tubuhmu penat menangis puing-puing dunia. Betapa banyak pandangan nista yang menggelincirkan.”³

Oleh sebab itu manusia diberikan petunjuk berupa Al-Qur'an sebagai pegangan hidup di dunia supaya dalam kehidupnya tidak tersesat. Karena sesungguhnya Al-Qur'an adalah petunjuk dari Tuhan yang disampaikan kepada Rasulullah melalui malaikat Jibril. Rasulullah adalah orang terpilih untuk menyampaikan firman-firman-Nya kepada umat manusia. Bukan hanya arti dan makna Al-Qur'an yang datang dari Tuhan, tetapi juga bentuknya. Sehingga Al-Qur'an adalah aspek yang integral dari petunjuk-Nya.⁴ Dengan mendapatkan petunjuk dari Allah SWT berupa Al-Qur'an maka manusia tidak akan tersesat di dunia. Perlu diketahui bahwa tujuan utama kehidupan manusia di dunia adalah untuk mencari bekal untuk hidup di akhirat. Namun tak jarang banyak manusia yang lalai akan kehidupan di akhirat dan lebih memprioritaskan kehidupannya di dunia.

Wahyu yang diturunkan senantiasa mengiringi manusia sesuai dengan perkembangan dan kemajuan berfikir manusia. Ia memberikan jalan keluar dari berbagai permasalahan yang dihadapi oleh setiap kaum para Rasulullah. Sehingga perkembangan itu sampai kepada masa kematangannya. Allah menghendaki agar risalah Muhammad SAW muncul di dunia ini.⁵ Risalah yang diberikan kepada Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW berbentuk

³ Ibnu Al-Jauzi, *Air Mata Cinta Pembersih Dosa*, (penerjemah: Fauzi Faisal Bahreisy), (Jakarta: Zaman, 2014), hal. 73.

⁴ Muhammad Makdhlori, *Keajaiban...*, hal. 15.

⁵ Syaikh Manna Al-Qaththan, *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an*, (penerjemah: Aunur Rafiq) (Jakarta: Al-Kautsar, 2015), hal. 12-13.

Al-Qur'an. Dan kemudian Nabi Muhammad SAW ditugaskan untuk menyampaikannya kepada umat manusia. Oleh karena itu Al-Qur'an adalah risalah Allah untuk seluruh umat manusia. Maka tidaklah heran kalau Al-Qur'an dapat memenuhi segala tuntutan kemanusiaan.

Sudah selayaknya sebagai umat islam menjaga keutuhan isi Al-Qur'an supaya keutuhan dari Al-Qur'an tetap terjaga. Cara yang tepat untuk menjaga keutuhan Al-Qur'an dengan menghafalnya. Dengan menghafal Al-Qur'an, keutuhan Al-Qur'an akan selalu terjaga dalam diri setiap muslim. Namun untuk sebagian orang menghafal bukanlah sesuatu yang mudah, melainkan memerlukan pengorbaan tersendiri. Adapun waktu yang paling tepat untuk menghafal Al-Qur'an adalah ketika masa anak-anak. Karena masa anak-anak adalah masa dimana mereka merekam apa saja yang dilakukan oleh orang yang lebih besar. Sebagaimana yang sudah dijelaskan oleh Elizabeth B. Hurlock awal masa anak-anak disebut masa dongeng dari keyakinan agama karena anak-anak menerima semua keyakinan dengan unsur nyata. Oleh karena itu, cerita-cerita agama dan kebesaran upacara agama sangat menarik anak-anak. Acara sembahyang di rumah menimbulkan rasa kagum dan hormat, dan anak-anak ingin turut serta dalam acara ini.⁶ Jadi mengajak anak-anak menghafal adalah waktu yang paling tepat. Maka sudah selayaknya orang tua yang merupakan orang yang terdekan dengan anak harus mengarahkan anaknya.

⁶ Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi perkembangan edisi kelima*, (penerjemah: istiwidayanti), (Jakarta: Erlangga, 1980), hal, 126-127

Untuk sekarang ini sudah banyak tempat menghafal Al-Qur'an bahkan sudah masuk kedalam lingkungan sekolah formal mulai dari Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Pertama (SMA). Dengan masuknya hafalan Al-Qur'an kedalam sekolah-sekolah formal menunjukan bahwa peranan hafalan Al-Qur'an mempunyai peranan penting. Karena sesungguhnya pendidikan bukan hanya sekedar mempersiapkan peserta didik menjadi seorang manusia yang besar, bermakna dan bermanfaat pada zamannya tetapi juga membekali dirinya menghadap Allah SWT.⁷ Sehingga siswa tidak hanya mendapatkan pelajaran-pelajaran umum saja melainkan juga mendapatkan pelajaran agama yang salah satunya adalah memberikan kegiatan program menghafal Al-Qur'an.

Salah satu contoh sekolah yang memberikan kegiatan program hafalan Al-Qur'an di sekolah adalah di SD Islam Al-Falah Margasari. SD Islam Al-Falah Margasari merupakan SD yang memberikan program hafalan Al-Qur'an kepada siswanya. Untuk saat ini target yang dicapai adalah siswa yang lulus harus sudah hafal juz 30 dan jika masih ada waktu siswa dianjurkan untuk melanjutkan menghafal juz 29. Meskipun hafalan yang ditargetkan adalah pada juz 30 namun di wilayah margasari, SD Islam Al-Falah yang memberikan kegiatan program menghafal Al-Qur'an pertama kali di wilayah tersebut.⁸ Dan peneliti mengetahui bahwa di SD Islam Al-Falah ada program menghafal Al-Qur'an ketika peneliti lewat di depan SD Islam Al-

⁷ Dedi Mulyasa, *Pendidikan Bermutu & Berdaya Saing*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 3.

⁸ Wawancara dengan bapak Suratmo di SD Islam Al-Falah Margasari Tanggal 20-04-2016

Falah ada baner kecil yang bertuliskan “Lulusan SD Islam Al-Falah Hafal juz 30”.⁹ kemudian mencoba menanyakan langsung kepada kepala sekolah SD Islam Al-Falah dan memang benar program tersebut ada dan masih berjalan. Hal yang membuat peneliti tertarik adalah untuk sekelas sekolah formal dan bukan pondok pesantren, program menghafal Al-Qur'an di daerah kabupaten Tegal terutama di kecamatan Margasari belum pernah terdengar ada Sekolah formal bukan Pondok Pesantren yang mengadakan program menghafal Al-Qur'an terlebih untuk jenjang Sekolah Dasar.

Hal yang menarik dari SD Islam Al-Falah Margasari yang memberikan kegiatan program menghafal Al-Qur'an juz 30, namun dalam tahap penerimaan siswanya tidak memberikan kriteria khusus, misalnya setiap siswa harus sudah mempunyai hafalan surat tertentu atau setiap siswa harus sudah bisa membaca Al-Qur'an. Tetapi di SD Islam Al-Falah Margasari tidak memberikan kriteria khusus, melainkan menerima semua yang mendaftar. Karena dalam prosesnya setiap anak kelas 1 (satu) yang sudah masuk SD Islam Al-Falah Margasari diperintahkan untuk masuk TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) yang didakan di SD Islam Al-Falah Margasari pada pukul 14.00 WIB sampai dengan 16.00 WIB. Untuk pembelajaran di TPA menggunakan Iqro' waktu yang ditargetkan anak selesai Iqro' 1 (satu) tahun. Setelah selesai Iqro' maka masuk ke Al-Qur'an dan sekaligus pemantapan tajwid pada tahap kedua ini waktu yang di tempuh 1 (satu) tahun dan pada tahap ini anak juga diminta untuk menghafal surat-

⁹ Observasi di Lapangan 11-02-2016

surat pilihan. Ketika sudah menyelesaikan Al-Qur'an berarti status anak di SD Islam Al-Falah Margasari sudah masuk kelas 3 (tiga), yang mana anak di SD Islam Al-Falah Margasari anak sudah mulai menghafal Al-Qur'an. Karena kegiatan program menghafal Al-Qur'an di SD Islam Al-Falah Margasari dimulai dari kelas 3 (tiga) sampai dengan kelas 6 (enam).

SD Islam Al-Falah Margasari dipilih sebagai tempat penelitian oleh peneliti dikarenakan sebagai mana yang sudah disebutkan di atas bahwa SD Islam Al-Falah Margasari merupakan sekolah dasar yang pertama kali memberikan kegiatan program menghafal Al-Qur'an di wilayah kecamatan Margasari sehingga menarik peneliti untuk menjadikan SD Islam Al-Falah Margasari kabupaten Tegal sebagai lokasi penelitian. Selain itu dengan Seiring berjalannya waktu siswa dalam menghafal tentunya akan menemui beberapa hambatan. Adapun beberapa permasalahan yang ditemui dalam kegiatan menghafal Al-Qur'an di SD Islam Al-Falah Margasari diantaranya yaitu belum lancar membaca Al-Qur'an, Siswa yang tidak disiplin dalam menghafal Al-Qur'an ketika dirumah, siswa sering bingung jika menemukan ayat yang mirip, siswa mudah hafal dan lupa, siswa tidak bisa menghafal ditempat ramai, kurangnya motivasi dari orang sekitar, siswa sering mengganti Al-Qur'an, dan siswa sering terlambat ketika berangkat sekolah.

Berdasarkan dari beberapa permasalahan yang ada di SD Islam Al-Falah maka peneliti tertarik untuk memberi judul pada skripsi ini problematika

kegiatan menghafal Al-Qur'an di SD Islam Al-Falah Margasari kabupaten Tegal.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kegiatan menghafal Al-Qur'an di SD Islam Al-Falah Margasari?
2. Apa saja problematika yang didapati dalam kegiatan menghafal Al-Qur'an di SD Islam Al-Falah Margasari?
3. Bagaimana cara mengatasi problematika yang didapati dalam kegiatan menghafal Al-Qur'an di SD Islam Al-Falah Margasari?

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan
 - a. Mengetahui kegiatan menghafal Al-Qur'an di SD Islam Al-Falah.
 - b. Mengetahui saja problematika yang didapati dalam kegiatan menghafal Al-Qur'an di SD Islam Al-Falah Margasari.
 - c. Mengetahui cara mengatasi problematika yang didapati dalam kegiatan menghafal Al-Qur'an di SD Islam Al-Falah Margasari.
2. Kegunaan
 - a. Secara Teoritis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran dalam pengelolaan pendidikan khususnya dalam program menghafal Al-Qur'an.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan untuk mengembangkan teori terkait menghafal Al-Qur'an.

b. Secara praktis

Bagi praktisi pendidikan khususnya guru Pendidikan Agama Islam, temuan penelitian ini dapat menjadi solusi dan digunakan untuk memperbaiki mutu proses menghafal Al-Qur'an.

D. Tinjauan Pustaka

Dalam penelitian skripsi ini peneliti mencoba mencari tau skripsi lain yang memiliki kemiripan dengan skripsi yang aka peneliti kerjakan dan dengan skripsi tersebut peneliti akan mencoba membandingkan antara skripsi yang telah ada dengan skripsi yang akan peneliti tulis, hal ini bertujuan agar tidak ada unsur plagiasi. Adapun skripsi yang isinya hampir sama dengan skripsi yang akan peneliti tulis adalah:

1. Skripsi yang ditulis oleh Ika Ariyati dengan judul problematika siswa dalam menghafal Al-Qur'an (studi kasus siswa kelas XII Agama MAN Wonokromo, Bantul, Yogyakarta.¹⁰ Isi dari skripsi tersebut yaitu fokus terhadap problematika yang terjadi pada siswa dalam menghafal Al-

¹⁰ Ika Ariyati, "Problmatika Siswa Dalam Menghafal Al-Qur'an (Studi Kasus Siswa Kelas XII Agama MAN Wonokromo, Bantul, Yogyakarta)", *Skripsi*, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

Qur'an. Dan skripsi tersebut fokus terhadap kelas XII Agama MAN Wonokromo. Adapun hasil dari penelitian tersebut problematika yang dihadapi oleh siswa kelas XII Agama Man Wonokromo dalam menghafal Al-Qur'an ada dua macam yaitu problematika individu: tidak dapat membagi waktu dengan baik, ayat-ayat yang dihafal lupa, gangguan asmara, sukar mengulang hafalan, melemahnya semangat menghafal Al-Qur'an dan tidak istiqomah dalam menghafal Al-Qur'an. Adapun problematika sosial yaitu lingkungan yang tidak nyaman.

2. Skripsi yang ditulis oleh Laily Fauziyah berjudul motifasi sebagai upaya mengatasi problematika santri menghafal Al-Qur'an di Madrasah Tahfizul Qur'an pondok pesantren Al-Munawwir komplek Q Krapyak Yogyakarta.¹¹ Adapun isi dari skripsi tersebut mencangkup tentang problematika yang dihadapi oleh santri dalam menghafal Al-Qur'an, motifasi santri dalam menghafal AL-Qur'an, dan peran motifasi santri dalam menghafal Al-Qur'an. Dan dalam skripsi tersebut menyatakan bahwa problematika santri dalam menghafal Al-Qur'an ada 2 (dua) faktor yaitu faktor internal diantaranya: belum bisa menjadikan AL-Qur'an sebagai prioritas utama, terlalu banyak maksiat, tidak sabar, malas, putus asa, dan lupa. Dan faktor eksternal diantaranya: tidak mampu membaca dengan baik, tidak mampu mengatur waktu dengan baik, pengulangan yang sedikit, faktor keluarga, kondisi *Muwajih* (pengasuh). Adapun

¹¹ Laily Fauziyah, "Motifasi Sebagai Upaya Mengatasi Problematis Santri Menghafal Al-Qur'an di madrasah tahfizul Qur'an pesantren Al-Munawwir Komplek Q Krapyak Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.

motifasi yang didapat oleh santri didapat dari dirinya sendiri dan juga dari luar. Bagi santri, menghafal Al-Qur'an di Madrasah Tahfizul Qur'an pondok pesantren Al-Munawwir komplek Q Krapyak motifasi sangatlah penting karena dengan melihat banyaknya problematika yang ada motifasi bisa menjadikan kondisi-kondisi tertentu untuk selalu menambah hafalannya.

Dari dua skripsi di atas terdapat perbedaan dengan skripsi yang akan ditulis oleh peneliti. Diantaranya yaitu skripsi yang ditulis oleh peneliti selain memuat tentang proses dari kegiatan menghafal Al-Qur'an selain itu juga tidak hanya membahas mengenai problematika dari menghafal Al-Qur'an itu sendiri tetapi juga memberikan solusi dari problematika menghafal Al-Qur'an tersebut dalam hal ini yang berada di SD Islam Al-Falah. kemudian Dalam pencarian skripsi peneliti mencoba mencari skripsi yang serupa dengan skripsi yang peneliti kerjakan dan hasilnya skripsi yang mengaitkan dengan problematika kegiatan menghafal Al-Qur'an di SD Islam Al-Falah Margasari belum peneliti menemukan skripsi yang serupa dengan skripsi yang akan peneliti kerjakan.

E. Landasan Teori

1. Problematiska

Problematika berarti hal yang menimbulkan masalah, hal yang belum terpecahkan.¹² Sedangkan yang disebut masalah menurut Suadi Suryabrata adalah perbedaan antara apa yang seharusnya terjadi dengan kenyataan.¹³ Problematika di sini berkaitan dengan permasalahan-permasalahan yang dihadapi dalam program menghafal Al-Qur'an misalnya seperti anak yang sukar untuk menghafal Al-Qur'an, metode yang digunakan kurang menarik.

2. Menghafal Al-Qur'an

Menghafal berasal dari kata "hafal" yang berarti telah masuk dalam ingatan. Menghafal adalah berusaha meresapkan kedalam pikiran agar selalu ingat.¹⁴ Menghafal adalah suatu metode yang digunakan untuk mengingat kembali sesuatu yang pernah dibaca secara benar apa adanya.¹⁵ Metode seperti ini banyak digunakan dalam usaha untuk menghafalkan ayat-ayat suci Al-Qur'an dan Hadits

Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam yang berisi firman Allah Swt. Yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. Dengan perantaraan malaikat Jibril untuk dibaca, dipahami, dan diamalkan sebagai petunjuk atau pedoman hidup bagi umat manusia.¹⁶

¹² Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), hal. 701.

¹³ Sumadi Suryabrata, *Metodelogi Research*, (Yogyakarta: Rajawali Pres, 1990), hak. 66.

¹⁴ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2013), 869.

¹⁵ Muhammin dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, (Surabaya: Citra Media, 1996), 36.

¹⁶ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2013), 44.

Jadi menghafal Al-Qur'an bisa diartikan Suatu metode yang digunakan untuk mengingat kembali petunjuk dari Tuhan yang sudah pernah dibaca yang disampaikan kepada nabi Muhammad melalui malaikat Jibril. Ada beberapa faktor pendukung dalam menghafal Al-Qur'an diantaranya yaitu sebagai berikut:

- a. Memulai dengan memperbaiki bacaan Al-Qur'an terlebih dahulu
Sebelum memulai menghafal, pertama-tama harus memperbaiki bacaan terlebih dahulu. Ini bisa dilakukan dengan menyimak atau mendengarkan qari'. Kemudian, hendaknya membacakan beberapa halaman Al-Qur'an di hadapannya untuk meyakinkan pengucapan yang benar. Lakukan kegiatan tersebut terus menerus.¹⁷ Namun jika dirasa hal tersebut tidak mudah, bisa dengan mendengarkan rekaman murotal dari para syaikh yang ternama.
Sesungguhnya, memperbaiki bacaan Al-Qur'an bisa membantu hafalan dengan baik dan menghemat waktu. Tidak perlu kembali menghafal lagi demi memperbaiki hafalan. Ada juga faidah lain, yaitu bahwa cara pengucapan yang benar merupakan salah satu sebab yang membuat menjadi baik.

Apa bila bacaan seseorang benar, maka itu membuat hafalan semangkin kuat terekam dalam pikiran dan lebih kuat tertaut dalam hati. Hal itu karena Allah SWT telah memudahkannya niscaya tidak

¹⁷ Azzawawi,Yahya Abdul Fattah, *Revolusi Menghafal Al-Qur'an*, (Surakarta: Insan Kamil, 2015), hlm 76

ada yang bisa mengucapkannya. Sebagaimana firman Allah SWT:

Q.S. Al-Qamar: 17

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِذِكْرٍ فَهُنَّ مِنْ مُذَكَّرٍ

Artinya:" Dan sesungguhnya telah kami mudahkan Al-Qur'an untuk pelajaran, maka adakah yang mengambil pelajaran?" (Q.S. Al-Qamar (54): 17)

Dengan kata lain, Allah menjelaskan pada ayat ini bahwa Dia telah menjadikan Al-Qur'an untuk dihafal, dan ia membantu orang yang menghafalnya. Maka apabila ada orang yang memohon dan berusaha untuk menghafalnya, niscaya dia akan ditolong.¹⁸

b. Sediakan waktu dan tempat yang tepat

Tentukanlah suatu tempat tertentu yang memungkinkan untuk bisa berkonsentrasi menyalin hafalan harian secara optimal. Tempat ini sebaiknya jauh dari kegaduhan, tempat obrolan orang-orang, dan dari tirai-tirai bersulam yang bisa menjadikan pandangan terpaut padanya sehingga menyebabkan kehilangan konsentrasi.

Suatu kesalahan jika menghafal ditengah-tengah berbagai hambatan yang bisa memecah konsentrasi hafalan. Misalnya seperti tempat kerja, atau di dekat dapur dan para wanita yang sibuk memasak serta

¹⁸ Ibid, Hal 77-78

sibuk mengurus anak, atau telepon-telepon yang sewaktu-waktu bisa memotong bacaan.

Hendaklah juga mengkhususkan waktu tertentu untuk hafalan harian dan muroja'ah. Waktu yang paling utama adalah sebelum waktu sholat fajar dan sesudahnya. Karena pada waktu-waktu tersebut, keadaan pikiran sedang berada pada puncak konsentrasi.¹⁹

Dengan memilih waktu yang tepat, tentu seseorang bisa maksimal dalam menghafal. Namun perlu diketahui ada beberapa waktu yang harus dihindari untuk menghafal Al-Qur'an. Waktu-waktu tersebut diantaranya yaitu:

a) Setelah makan

Sungguh sangat disayangkan jika sebagian dari kita ada yang hidup untuk makan, bukan sebaliknya makan untuk hidup.

Sesungguhnya, pola makan yang tidak sehat merupakan musuh nomor satu bagi kegiatan belajar dan menghafal. Oleh karenanya jangan menghafal atau mengulang-ulang pelajaran setelah makan, sebab, pada saat itu kosentrasi seluruh organ tubuh sedang fokus untuk mencerna makanan, bahkan sebagian besar dari kita makan tanpa perhitungan. Tunggulah minimal sekitar dua atau tiga jam setelah makan.²⁰ Maka dari itu diperluka pula pembagian waktu

¹⁹ *Ibid*, Hal 78-79

²⁰ Ubaid, Majdi Faruq, *9 Langkah mudah menghafal Al-Qur'an*,(penerjemah: ikhwanudin), (Solo: Aqwam, 2015), hal. 173.

untuk makan, sehingga ada pengaturan waktu untuk makan dan waktu untuk menghafal.

b) Setelah bekerja

Rata-rata dalam sehari kita menghabiskan waktu delapan jam untuk bekerja, dantentunya setelah itu kita merasa sangat lelah. Oleh karenanya, hindari waktu ini untuk menghafal. Tunggu beberapa saat sampai energi kita pulih kembali.²¹

c) Larut malam

Saya menganjurkan untuk tidur lebih awal karena sangat berpengaruh terhadap perubahan sel-sel dan pengeluaran racun (detoksifikasi) dari dalam tubuh. Selain itu, tidur lebih awal juga dapat mencegah penuaan dini. Hindari begadang dan jangan menulai hafalan anda ketika sudah larut malam. Mungkin anda bisa menghafal setelah sebelumnya tidur sesaat (qailulah), yaitu tidur sebentar tidak lebih dari 30 menit. Jika lebih dari 30 menit, maka tidur tersebut justru terasa melelahkan.²²

c. Menulis ayat yang akan dihafal

Dengan menuliskan tiap-tiap ayat yang akan dihafal tentu akan mengoptimalkan panca indra yang lain untuk ikut menghafal. Sehingga dalam menghafal pun akan lebih cepat dan kuat Ibnu

²¹ *Ibid*, hal. 174.

²² *Ibid*, hal. 174.

‘Utsaimin rahimahullah berkata “maka apa yang dicatat akan tetap dan yang dihafal akan kabur.” Saudara tercinta, jika anda ingin menguatkan hafalan dan menghafal dengan baik dan maksimal seperti halnya mengingat nama. Maka laksanakanlah nasihat yang berharga ini.²³

d. Memerdengarkan hafalan kepada orang lain (*tasmi'*)

Memerdengarkan hafalan (*tasmi'*) kepada kepada orang lain memiliki beberapa faidah, diantaranya: pertama, akan bertambah giat dan semangat jika memiliki seseorang pengawas. Setiap kali teringat bahwa harus memerdengarkan hafalan kepada ustad, maka akan bertambah giat dalam menghafal, bahkan akan berusaha untuk mengulang-ulang hafalan supaya tidak melakukan kesalahan ketika memerdengarkannya.

Kedua, *tasmi'* kepada orang lain merupakan salah satu sebab yang menumbuhkan ketekunan untuk senantiasa menghafal. Apalagi jika orang yang mendengarkan adalah seseorang yang hafal dan mencintai Al-Qur'an, maka ia akan senantiasa memberikan semangat apabila sedang merasa malas dan menguatkan ketika sedang lemah dengan izin Allah SWT.

Ketiga, memperbaiki kesalahan-kesalahan dari awal. Hal ini sangat memungkinkan untuk memerdengarkan hafalan pada diri sendiri.

²³ *Ibid*, Hal 84.

Benar, ini adalah urusan mudah. Akan tetapi salah dalam menghafal satu ayat, sedangkan terus mengulang-ulang dengan gembira seolah sudah benar dalam menghafalnya. Hingga pada suatu hari, ketika membaca ayat tersebut di depan salah seorang teman, tiba-tiba teman tersenyum sambil membetulkan hafalan, itu sering terjadi.

e. Cukup menggunakan Al-Qur'an dari satu cetakan

Ini merupakan prinsip yang sangat penting. Saya anjurkan untuk konsisten menggunakan Al-Qur'an dari satu cetakan (penerbit) dan tidak berganti-ganti dengan Al-Qur'an cetakan lain. menurut sata Al-Qur'an dari Raja Fahd atau mushaf Utsmani adalah cetakan Al-Qur'an yang paling baik, di mana setiap halaman diakhiri dengan penghabisan ayat. Setiap halaman terdiri dari 15 baris, dan setiap juz terdiri dari 20 halaman, sehingga perencanaan untuk menghafal akan lebih mudah dilakukan.²⁴

3. Problematika menghafal Al-Qur'an

Problematika atau masalah yang didapati ketika sebelum menghafal Al-Qur'an dan disaat menghafal Al-Qur'an diantaranya yaitu alasan-alasan yang akan menghilangkan semangat untuk menghafal Al-Qur'an. Alasan-alasan yang biasa dijumpai adalah sebagai berikut:

a. Saya tidak mampu menghafal Al-Qur'an karena sudah tua.

²⁴ *Ibid*, hal. 170

- b. Kedua orang tuaku tidak memotivasku untuk menghafal sewaktu kecil, sementara sekarang aku sudah besar.
- c. Didesa kami tidak ada halaqah untuk menghafal Al-Qur'an.
- d. Saya belum belajar tentang metode yang benar dalam menghafal Al-Qur'an.
- e. Saya tidak bisa menghafal Al-Qur'an karena sibuk.
- f. Saya tidak punya waktu untuk menghafal.
- g. Saya sekarang sedang sibuk bekerja, insya Allah akan menghafal dalam waktu dekat ini.
- h. Jika menghafal, aku pasti lupa, tidak ada motivasi untuk berusaha menghafal.
- i. Saya akan menghafal setelah selesai sekolah, insya Allah.
- j. Saya akan menghafal setelah selesai kuliah, insya Allah.
- k. Saya akan menghafal ketika bulan ramadan yang akan datang, insya Allah.
- l. Saya akan menghafal Al-Qur'an pada musim panas yang akan datang, pada liburan musim panas, insya Allah.
- m. Saya akan menghafal ketika pergi haji, insya Allah.²⁵

²⁵ *Ibid*, hal. 66.

Dengan banyaknya berbagai contoh alasan, tentu menghafal Al-Qur'an pun akan menjadi sukar. Kemudian selain alasan-alasan diatas, ternyata kebiasaan-kebiasaan yang sepele juga dapat menjadi masalah tersendiri bagi para penghafal Al-Qur'an. Adapun kebiasaan-kebiasaan yang sepele tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Menambah hafalan tanpa menyelesaikan hafalan sebelumnya

Ingin cepat mendapatkan banyak hafalan merupakan sifat orang dalam menghafal, namun tak jarang ada sebagian orang yang ingin mendapat banyak hafalan tetapi tidak menyelesaikan satu surat. Hendaknya dalam menghafalkan Al-Qur'an tidak menghafal surat baru sampai anda memperdengarkan bacaan surat sebelumnya dengan lengkap, dari awal sampai akhir. Hal ini sangat penting untuk menguatkan hafalan surat tersebut serta memahami maknanya.²⁶ Maka dari itu menyelesaikan satu surat dalam Al-Qur'an jauh lebih penting ketimbang memperbanyak hafalan tanpa menyelesaikan surat sebelumnya.

- b. Menghafal di ruangan yang penuh dengan gambar

Menghafal Al-Qur'an membutuhkan konsentrasi khusus. Usahakan agar dinding-dinding diruangan tersebut tidak terdapat lukisan atau gambar-gambar besar yang bisa membuat pandangan tertuju padanya, atau segala macam bentuk hiasan sehingga anda bisa terbiasa fokus

²⁶ Ibid hal. 174-175

dan konsentrasi.²⁷ Maka dari itu dalam pemilihan tempat juga perlu dipertimbangkan.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dilihat dari sisi pengumpulan data adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.²⁸ Adapun lokasi penelitian berada di SD Islam Al-Falah Margasari, kabupaten Tegal.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan pedagogik. Karena dengan menggunakan pendekatan pedagogik langsung merujuk pada kesatuan pengajaran, pendidikan, dan perkembangan proses, karena didasarkan pada kesatuan dialektis antara pendidik dan pengajaran.²⁹

3. Subyek Dan Obyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan orang yang bisa memberikan informasi-informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Subyek dalam penelitian ini adalah pengampu program hafalan Al-Qur'an, kepala sekolah, dan siswa

²⁷ Azzawawi,Yahya Abdul Fattah, *Revolusi Menghafal Al-Qur'an...* hal. 102

²⁸ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan, Metode Dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), Hal. 140-141.

²⁹ Sudarwan danim, *Paedagogi, Andragoggi, dan Heutagogi*, (Bandung: Alfabeta, 2010) hal. 71.

SD Islam Al-Falah Margasari. Subyek dipilih dengan tujuan, agar data mengenai program hafalan Al-Qur'an di SD Islam Al-Falah dapat tersusun dengan jelas dan obyektif.

Sedangkan obyek penelitian adalah sesuatu yang diselidiki dalam kegiatan penelitian. Obyek dalam penelitian ini adalah kegiatan Menghafal Al-Qur'an di SD Islam Al-Falah Margasari.

4. Metode Pengumpulan Data

Dalam kegiatan penelitian, tentunya diperlukan suatu cara atau metode yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan dalam kegiatan penelitian. Adapun metode-metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah:

a. Observasi.

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu.³⁰

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi adalah untuk mendapatkan data tentang kegiatan menghafal Al-Qur'an di SD Islam Al-Falah Margasari itu sendiri, problematika menghafal Al-Qur'an di SD Islam Al-Falah Margasari, dan cara untuk mengatasi problematika tersebut.

³⁰ *Ibid.*, Hal. 231.

b. Wawancara.

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui percakapan dan tanya jawab, baik langsung maupun tidak langsung dengan responden untuk mencapai tujuan tertentu.³¹ Wawancara dilakukan peneliti terhadap subyek penelitian yakni, guru, kepala sekolah, dan sebagian siswa SD Islam Al-Falah Margasari untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan kegiatan menghafal Al-Qur'an di SD Islam Al-Falah Margasari itu sendiri, problematika menghafal Al-Qur'an di SD Islam Al-Falah Margasari, dan cara untuk mengatasi problematika tersebut. Wawancara yang dilakukan secara bebas terpimpin. Peneliti membawa pedoman wawancara berupa garis besar mengenai hal-hal yang perlu ditanyakan kepada informan mengenai program menghafal Al-Qur'an di kelas.

c. Dokumentasi.

Teknik dokumentasi adalah teknik untuk mempelajari dan menganalisis bahan-bahan tertulis kantor atau sekolah, seperti : silabus, program tahunan, program bulanan, program mingguan, catatan pribadi peserta didik, buku raport, kisi-kisi, daftar nilai, lembar soal/tugas, lembar jawaban, dan lain-lain. Selain itu, dokumen

³¹ *Ibid.*, Hal. 233.

mengenai kondisi lingkungan sekolah, data guru, data peserta didik dan organisasi sekolah.³²

5. Analisis Data.

Teknik analisis kualitatif adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dan alat untuk analisis data.³³ Analisis data yang dipakai peneliti adalah analisis data deskriptif kualitatif. Analisis data deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi atau berbagai realitas fenomena sosial yang menjadi objek penelitian. Dengan demikian cenderung menggunakan penalaran induktif, dimana cara berpikir dibangun berdasarkan pada hal-hal khusus atau fakta-fakta yang ada dilapangan dan bermuara pada kesimpulan-kesimpulan umum.³⁴

Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini adalah menelaah seluruh hasil yang dikumpulkan dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi, serta data tambahan yang relevan, dan mengambil data yang sekiranya dapat diolah lebih lanjut untuk disimpulkan. Teknik uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik *triangulasi* yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Peneliti menggunakan *trianggulasi* teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada

³² *Ibid.*, Hal 242.

³³ M Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta : Kencana, 2007), Hal. 145.

³⁴ *Ibid.*, Hal. 143.

sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, kemudian dicek dengan observasi dan dokumentasi.³⁵

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penyusunan skripsi ini terbagi kedalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian isi dan akhir. Bagian awal terdapat halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman nota dinas pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, dan data lampiran. Hal-hal tersebut merupakan bagian formalitas yang berguna sebagai landasan keabsahan administratif penelitian ini.

Bagian isi merupakan uraian penelitian yang terdiri dari empat bab, yaitu BAB I pendahuluan berisi mengenai gambaran umum penelitian yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah tujuan dan kegunaan baik secara teoritis maupun praktis, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Secara garis besar bagian ini bertujuan sebagai landasan teoritis-metodelogis bagi penelitian.

BAB II dalam penelitian ini mendeskripsikan mengenai gambaran umum SD Islam Al-Falah meliputi letak geografis, sejarah berdiri, visi, misi dan tujuan, struktur organisasi, keadaan guru, siswa dan karyawan, sarana dan prasarana, kurikulum. Bab ini digunakan untuk mengetahui secara detail keadaan dan lokasi penelitian.

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2012), Hal. 274.

BAB III merupakan pembahasan yang menguraikan paparan terkait proses kegiatan kegiatan menghafal Al-Qur'an di SD Islam Al-Falah Margasari itu sendiri, problematika menghafal Al-Qur'an di SD Islam Al-Falah Margasari, dan cara untuk mengatasi problematika tersebut. Bab ini berisi data dan analisis data dan merupakan langkah-langkah penerapan landasan teoritis metodologis yang terdapat di BAB I.

BAB IV merupakan bagian penutup yang berisi kesimpulan, saran dan kata penutup. Bab ini merupakan temuan teoritis-praktis dan akumulasi dari keseluruhan bagian penelitian.

Bagian akhir dari pembahasan penelitian ini adalah pustaka yang berisikan sumber-sumber yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian serta bagian lampiran-lampiran yang menjadi pelengkap tersusunnya skripsi ini secara sistematis.



BAB VI

PENUTUP

A. SIMPULAN

1. Kegiatan menghafal Al-Qur'an dimulai sejak siswa sudah memasuki kelas 3, namun sebelum siswa sampai pada kelas 3 mereka diwajibkan untuk mengikuti TPQ. Setelah masuk kelas 3 baru lah mereka diajarkan untuk menghafal Al-Qur'an. Adapun untuk TPQ sendiri mereka harus menempuh selama 2 tahun tahun pertama untuk belajar membaca Al-Qur'an dengan menggunakan 'Iqro dan tahun berikutnya yaitu mereka masuk ke Qur'an dan ilmu membaca Al-Qur'an yang sudah didapat di tahun sebelumnya maka pada tahun kedua.
2. Problematika Menghafal Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam Al-Falah diantaranya yaitu siswa belum lancar membaca Al-Qur'an, siswa tidak disiplin menghafal di rumah, siswa sering bingung ketika menemukan ayat-ayat yang mirip, siswa mudah hafal dan mudah lupa, siswa tidak bisa menghafal di tempat yang ramai, kurangnya motifasi dari orang sekitar, siswa sering mengganti Al-qur'an, siswa terlambat ke sekolah.
3. Untuk mengatasi problem tersebut ada beberapa solusi yang diberikan. Diantaranya yaitu Siswa yang kemampuan membaca Al-Qur'annya terlambat harus memperlancar bacaan Al-Qur'annya terlebih dahulu baru menghafal. Siswa yang tidak disiplin dalam menghafal Al-Qur'an ketika dirumah maka orang tua siswa perlu diberi pengarahan. Siswa

yang merasa kesulitan jika menemukan ayat-ayat yang sama, handaknya lebih sering mengulang-ulang ayat yang sekiranya dianggap susah. Anak yang cepat hafal dan cepat lupa hendaknya dalam menghafal tidak terburu-buru. Kurangnya motivasi orang sekitar bisa mengingkatkan orang tuanya. Dengan adanya jam menghafal Al-Qur'an di jam awal maka tidak ada lagi siswa yang terlambat di pelajaran umum.

4. Saran

Segala yang telah dilaksanakan pasti tidak lepas dari sebuah ketidak sempurnaan. Setelah mengadakan penelitian dan terlibat langsung didalamnya maka penulis akan menyumbangkan sedikit saran antara lain:

- a. libatkan semua guru, sehingga semua kelompok terawasi dengan baik.
- b. Menambah jumlah pendamping.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahsin, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara 2005).
- Al-Jauzi, Ibnu, *Air Mata Cinta Pembersih Dosa*, (penerjemah: Fauzi Faisal Bahreisy), (Jakarta: Zaman, 2014)
- Al-Qaththan, Syaikh Manna, *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an*, (Jakarta: Al-Kautsar, 2015)
- Arifin,Zainal, *Penelitian Pendidikan, Metode Dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011).
- Azzawawi,Yahya Abdul Fattah, *Revolusi Menghafal Al-Qur'an*, (Surakarta: Insan Kamil, 2015).
- Bungin,M Burhan, *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta : Kencana, 2007).
- Hurlock,Elizabeth B., *Psikologi Perkembangan Edisi Kelima* (Jakarta: Erlangga, 1980).
- Makhdori,Muhammad, *Keajaiban Membaca Al-Qur'an*, (penerjemah: Istiwidayanti), (Jogjakarta: Diva Pers 2007).
- Nasution, Noehi, *Materi Pokok Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Dirjen Pembinaan Agama Islam dan Universitas Terbuka, 1995)
- Rosidah,Husna, "Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Tahfidz MTs Yapi Pakem Sleman Yogyakarta Ditinjau Dari Prespektif Teori Behaviorisme", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2015.
- Shihab, M. Quraish, *Secercah Cahaya Ilahi*, (Bandung: Mizan, 2007)
- Sudjana, Nana, *Dasar-dasar Proses elajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Buana Algesido, 2002)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2012).
- Syah, Muhibin, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010)
- Ubaid, Majdi, *langkah mudah menghafal Al-Qur'an*,(penerjemah: ikhwanudin), (Solo: Aqwam, 2015)
- Zulfah,Layin Tanal, "Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Self Efficacy Dalam Menghafal Al-Qur'an Pada Santri Komplek Aisyah Yayasan Ali

Maksum Pondok Pesantren Krupyak Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.



Lampiran I: Catatan Lapangan

Catatan lapangan

Metode Pengumpulan Data : Obserfasi

Hari/ Tanggal : kamis, 11 Februari 2016

Waktu : 10.45 WIB

Lokasi : SD Islam Al-Falah Margasari

Sumber Data : -

Deskripsi Data:

Peneliti melakukan studi pendahuluan kegiatan menghafal Al-Qur'an di SD Islam Al-Falah Margasari.

Interpretasi:

Peneliti melihat sebuah baner kecil bertuliskan "Lulusan SD Islam Al-Falah Hafal juz 30."

Lampiran I: Catatan Lapangan

Catatan lapangan

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Rabu, 20 April 2016

Waktu : 10.45 WIB

Lokasi : Kantor Kepala Sekolah.

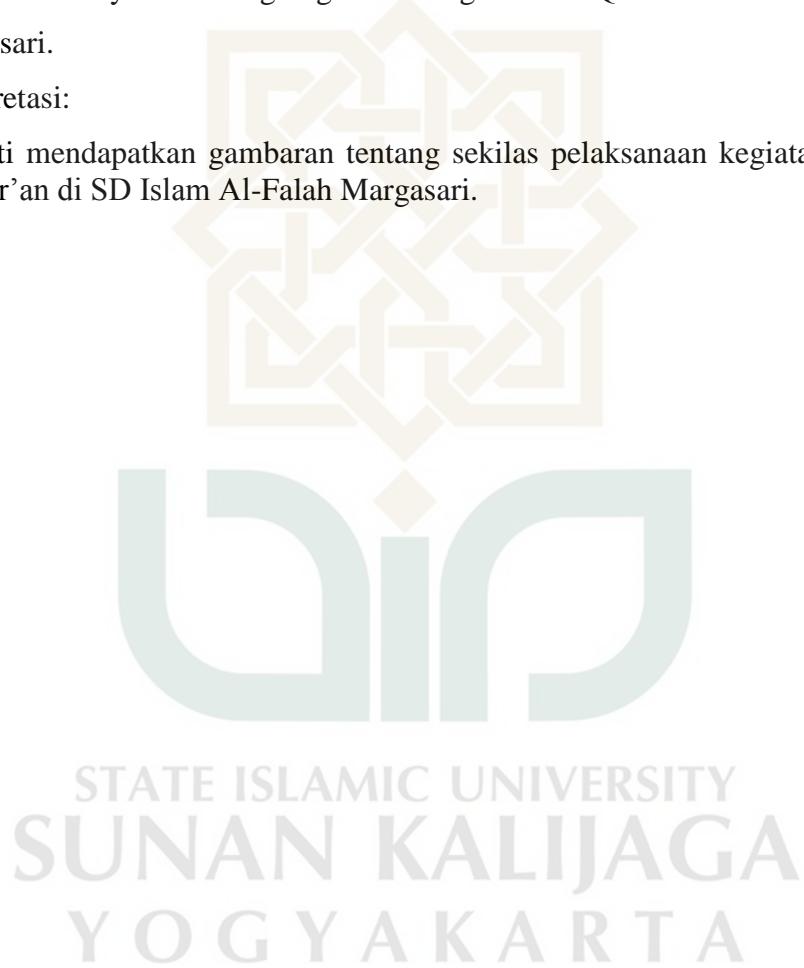
Sumber Data : Bapak H. Suratmo

Deskripsi Data:

Peneliti menanyakan tentang kegiatan menghafal Al-Qur'an di SD Islam Al-Falah Margasari.

Interpretasi:

Peneliti mendapatkan gambaran tentang sekilas pelaksanaan kegiatan menghafal Al-Qur'an di SD Islam Al-Falah Margasari.



Lampiran I: Catatan Lapangan

Catatan lapangan

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : kamis, 12 desember 2016

Waktu : 10.45 WIB

Lokasi : Kantor Kepala Sekolah.

Sumber Data : Bapak H. Suratmo

Deskripsi Data:

Peneliti melakukan studi pendahuluan kegiatan menghafal Al-Qur'an di SD Islam Al-Falah Margasari.

Interpretasi:

Peneliti mendapatkan gambaran tentang pelaksanaan kegiatan menghafal Al-Qur'an di SD Islam Al-Falah Margasari.



Lampiran I: Catatan Lapangan

Catatan lapangan

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/ Tanggal : Kamis, 13 Desember 2016

Waktu : 07.00 WIB

Lokasi : Masjid

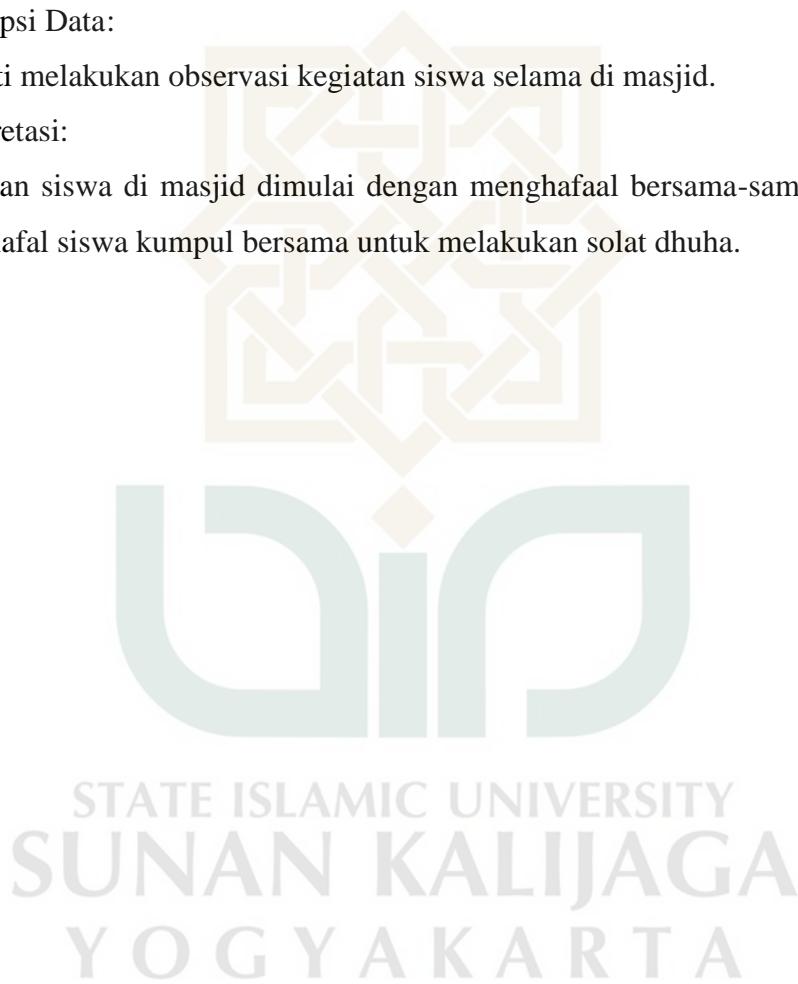
Sumber Data : -

Deskripsi Data:

Peneliti melakukan observasi kegiatan siswa selama di masjid.

Interpretasi:

Kegiatan siswa di masjid dimulai dengan menghafal bersama-sama dan setelah menghafal siswa kumpul bersama untuk melakukan solat dhuha.



Lampiran I: Catatan Lapangan

Catatan lapangan

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Selasa, 18 Desember 2016.

Waktu : 08.00 WIB

Lokasi : Masjid

Sumber Data : Bapak H. Suratmo

Deskripsi Data:

Peneliti melakukan wawancara terkait dengan kegiatan siswa selama di masjid

Interpretasi:

Peneliti mendapatkan informasi mengenai kegiatan siswa selama di masjid.



Lampiran I: Catatan Lapangan

Catatan lapangan

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Selasa, 18 Desember 2016.

Waktu : 14.00 WIB

Lokasi : TPA Al-Falah

Sumber Data : Hj Alfiatun

Deskripsi Data:

Peneliti melakukan wawancara terkait dengan kegiatan siswa TPA tingkat pertama

Interpretasi:

Peneliti mendapatkan informasi mengenai kegiatan siswa siswa TPA tingkat pertama yang mana kegiatanya adalah menghafal do'a sehari-hari dan belajar membaca Iqro'.



Lampiran I: Catatan Lapangan

Catatan lapangan

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Selasa, 18 Desember 2016.

Waktu : 14.30 WIB

Lokasi : TPA Al-Falah

Sumber Data : Ibu Ropiah

Deskripsi Data:

Peneliti melakukan wawancara terkait dengan kegiatan siswa TPA tingkat kedua

Interpretasi:

Peneliti mendapatkan informasi mengenai kegiatan siswa siswa TPA tingkat kedua diantaranya yaitu memperlancar Al-Qur'an, belajar menulis Al-Qur'an dan menghafal surat-surat pilihan..



Lampiran I: Catatan Lapangan

Catatan lapangan

Metode Pengumpulan Data : Dokumentasi

Hari/ Tanggal : Senin, 17 Februari 2014

Waktu : 09.45 WIB

Lokasi : Ruang Guru

Sumber Data : Rizal Jamal,S.Pd.SD

Deskripsi Data:

Peneliti meminta data tentang profil SD Islam Al-Falah Margasari..

Interpretasi:

Peneliti mendapatkan data tentang Letak dan keadaan SD Islam Al-Falah Margasari, Sejarah berdiri SD Islam Al-Falah Margasari, Visi, misi dan tujuan SD Islam Al-Falah Margasari, Struktur organisasi SD Islam Al-Falah Margasari, Keadaan guru, siswa dan karyawan SD Islam Al-Falah Margasari, Sarana dan prasarana sekolah SD Islam Al-Falah Margasari, Kurikulum sekolah SD Islam Al-Falah Margasari.



Lampiran



Siswa menghafal bersama dengan kelompoknya



Siswa maju untuk menyetorkan hafalannya



Siswa yang masih kelas 'Iqro'



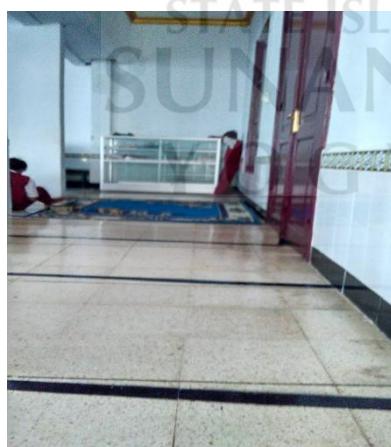
Siswa yang sudah memasuki TPA lanjutan



Siswa persiapan sholat dhuha berjamaah



Siswa sholat dhuha berjamaah



Siswa diberi hukuman karena bercanda



Ustadzah sedang mengecek tulisan siswi

Lampiran

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Anas Arrosyid
TTL : Tegal, 11 Maret 1992
Jenis Kelamin : Laki-laki
Orang tua : Ayah: Buwang
Ibu : Watriah
Pekerjaan Orang Tua : PNS
Alamat Asal : Jl. Cendrawasih No. 02, RT. 01/
RW. 02, Desa Pakulaut, Kec.
Margasari, Kab, Tegal, Jawa
Tengah, 52463.
Alamat Yogyakarta : Jl. Kalimantan, Sinduadi, Mlati,
Sleman



PENDIDIKAN

1. TK Pertiwi 26-66 Desa Pakulaut (1995-1997)
2. SDN 01 Pakulaut (1997-2003)
3. SMP Muhammadiyah Margasari (2003-2006)
4. SMA Muhammadiyah Margasari (2006-2009)
5. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2010-Sekarang)

RIWAYAT ORGANISASI

1. Ketua DIROSA Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2015

Demikian daftar riwayat hidup saya buat dengan sebenar-benarnya

Yogyakarta, 26 Januari 2018
Peneliti

ANAS ARROSYID
10411020



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH

Alamat : Jl. Mgr. Soegioprano No. 1 Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487
Fax : (024) 3549560 E-mail :bpmd@jatengprov.go.id http://bpmd.jatengprov.go.id
Semarang - 50131

REKOMENDASI PENELITIAN
NOMOR : 070/3052/04.5/2016

Dasar

1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
2. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pada Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
3. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 22 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 67 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah.

Memperhatikan : Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 074/2955/Kesbangpol/2016 Tanggal : 28 November 2016 Perihal :
Rekomendasi Penelitian

Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah, memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : ANAS ARROSYID
2. Alamat : Pakulaut, RT 001, RW 002, Kelurahan Pakulaut, Kecamatan Margasari, Kabupaten Tegal, Provinsi Jawa Tengah
3. Pekerjaan : Mahasiswa

Untuk : Melakukan Penelitian dengan rincian sebagai berikut :

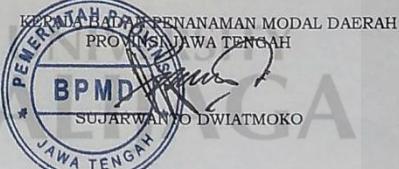
- a. Judul Proposal : PROBLEMATIKA MENGHAFAL AL-QUR'AN DI SEKOLAH DASAR ISLAM ALFALAH MARGASARI KABUPATEN TEGAL
- b. Tempat / Lokasi : Kabupaten Tegal
- c. Bidang Penelitian : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
- d. Waktu Penelitian : 01 Desember 2016 s.d. 28 Januari 2017
- e. Penanggung Jawab : Munawwar Khalil, M.Ag
- f. Status Penelitian : Baru
- g. Anggota Peneliti : -
- h. Nama Lembaga : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Ketentuan yang harus ditaati adalah :

- a. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat / Lembaga swasta yang akan dijadikan obyek lokasi;
- b. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan;
- c. Setelah pelaksanaan kegiatan dimaksud selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
- d. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon dengan menyertakan hasil penelitian sebelumnya;
- e. Surat rekomendasi ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Semarang, 01 Desember 2016



Lampiran

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama	:	Anas Arrosyid
TTL	:	Tegal, 11 Maret 1992
Jenis Kelamin	:	Laki-laki
Orang tua	:	Ayah: Buwang Ibu : Watriah
Pekerjaan Orang Tua	:	PNS
Alamat Asal	:	Jl. Cendrawasih No. 02, RT. 01/ RW. 02, Desa Pakulaut, Kec. Margasari, Kab, Tegal, Jawa Tengah, 52463.
Alamat Yogyakarta	:	Jl. Kalimantan, Sinduadi, Mlati, Sleman



PENDIDIKAN

1. TK Pertiwi 26-66 Desa Pakulaut (1995-1997)
2. SDN 01 Pakulaut (1997-2003)
3. SMP Muhammadiyah Margasari (2003-2006)
4. SMA Muhammadiyah Margasari (2006-2009)
5. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2010-Sekarang)

RIWAYAT ORGANISASI

1. Ketua DIROSA Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2015

Demikian daftar riwayat hidup saya buat dengan sebenar-benarnya

Yogyakarta, 26 Januari 2018
Peneliti

ANAS ARROSYID
10411020